

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH

Deby Kartia¹⁾; Natalia Susanto²⁾; Sadham Nur Hidayah³⁾.

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: deby.kartia@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literature, income, location, and family environment on students' interest in saving in Islamic banks. This type of research is quantitative research. The data source in this study used primary data which was collected directly using a questionnaire addressed to students of the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampling was carried out using simple random sampling technique with a total of 60 respondents and data analysis using multiple linear regression analysis. The R^2 determination value is 0.438, which means that savings in interest can be explained by financial literature, income, location, and family environment by 43.8%, while the remaining 56.2% is explained by other variables outside the research model. The results of the t test state that financial literature influences students' interest in saving in Islamic banks. Meanwhile, income, location, and family environment have no effect on students' interest in saving at Islamic banks. Meanwhile, the results of the F test show that financial literature, income, location, and family environment have an effect on interest in saving. These findings prove that financial literature, income, location, and family environment are dominant in encouraging students' interest in saving in Islamic banks.

Keywords: financial literature, income, location, family environment, interest in saving

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 60 responden dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Nilai determinasi R^2 adalah sebesar 0,438 angka ini memiliki arti bahwa minat menabung bisa dijelaskan oleh literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga sebesar 43,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar model penelitian. Hasil uji t menyatakan bahwa literatur keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sementara pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh pada minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil temuan ini membuktikan bahwa literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga adalah hal yang dominan dalam mendorong minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Kata Kunci: literatur keuangan, pendapatan, lokasi, lingkungan keluarga, minat menabung

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Saat ini, pertumbuhan industri keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, berkembang pesat. Hal ini terlihat dari peningkatan produk syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah, baik dalam bentuk Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. Faktor penting bagi bank adalah memberikan kepercayaan dan kepuasan bagi nasabah dalam menggunakan produknya. Oleh karena itu, bank harus memahami perilaku nasabah karena calon nasabah saat ini sangat selektif, sehingga mereka berhati-hati dalam memilih produk perbankan dan mempertimbangkan banyak faktor sebelum memutuskan untuk memanfaatkan jasa yang ditawarkan bank.

Tujuan bank syariah sama dengan bank konvensional, tetapi perbedaannya adalah bank syariah beroperasi menurut syariah yang sering disebut dengan Fiqh al-Muamalat, yaitu aturan transaksi Islam. Prinsip dasar perbankan syariah adalah membagi hasil (keuntungan) dan kerugian serta melarang kegiatan yang mengandung unsur riba/bunga (Prasetyo & Siwi, 2022). Upaya pengembangan bank syariah tidak hanya harus didasarkan pada pertimbangan hukum dan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus berdasarkan pada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan (Umah et al., 2020).

Indonesia memiliki masyarakat mayoritas muslim yang membuat pangsa pasar sektor perbankan syariah di Indonesia menjadi besar. Meskipun demikian hal itu hanya membuat perbankan syariah menguasai pangsa pasar sebanyak 6,65% di tahun 2022. Rendahnya pertumbuhan market share tersebut, terjadi karena kurangnya pertumbuhan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional (Silalahi & Sultani, 2019). Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK

mengungkapkan, rendahnya jumlah nasabah perbankan syariah disebabkan banyak pihak menilai bank syariah tidak selengkap, modern, dan sebaik bank konvensional, baik dari sisi layanan maupun produk (Sumber: <https://kumparan.com>).

Terkait dengan rendahnya pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia, faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Menurut Prasetyo & Siwi (2022), faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat meningkatkan atau memotivasi minat seseorang, seperti faktor pengetahuan, bakat, motivasi, persepsi dan emosional. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang akibat adanya peran orang lain dalam lingkungannya, seperti faktor keluarga dan lingkungan sosial. Namun demikian, sebagai mahasiswa yang berperan dalam seluruh lapisan masyarakat, kita dapat membantu meningkatkan minat masyarakat dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan perbankan syariah yang modern dan kompleks, secara proporsional dengan bank konvensional (Silalahi & Sultani, 2020). Dalam hal ini, mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dan berkontribusi dalam meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

Di Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah, terdapat mata kuliah Perbankan Syariah. Dalam mata kuliah tersebut membahas mengenai perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah dan sebagainya. Dari mata kuliah ini, seharusnya mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai sistem transaksi yang ada serta mendorong mahasiswa untuk menjadi nasabah dan menabung di bank syariah.

Hasil wawancara singkat yang dilakukan tim peneliti kepada beberapa

mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah, menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Mahasiswa tersebut beranggapan bahwa bank konvensional lebih efektif dibandingkan bank syariah, karena lingkungan sekitar mereka banyak yang menggunakan bank konvensional. Selain itu, alasan lainnya adalah mereka beranggapan tidak praktis jika harus membuka rekening baru karena merasa sudah cukup dalam menggunakan bank konvensional.

Penelitian terdahulu terkait minat menabung mahasiswa pernah dilakukan oleh Saputri (2017) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Untuk Menabung Di Bank Syariah”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri menyatakan bahwa salah satu faktor fundamental yang berhubungan dengan menabung dalam masyarakat adalah faktor pendapatan masyarakat itu sendiri, banyak mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda, sehingga minat untuk menabung juga berbeda-beda. Mahasiswa menghadapi masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan dan juga memiliki keterbatasan dana untuk dibelanjakan setiap bulannya. Semakin besar jumlah pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin besar pula minat menabung di perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena meningkatnya uang saku mahasiswa, otomatis semua kebutuhan akan tercukupi yang akan memberikan pengaruh bahwa mahasiswa akan menabungkan sisa uang sakunya.

Selain itu, alasan lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah literatur keuangan syariah di Indonesia yang masih sangat rendah. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) 2022, literatur keuangan syariah di Indonesia hanya 9,14 persen dan tingkat inklusi 12,12 persen. Persentase ini menunjukkan bahwa masyarakat keuangan syariah di Indonesia masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan syariah. Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh di sekolah atau melalui perkuliahan berupa materi atau kursus di lembaga perbankan dan keuangan. Sebaliknya, dalam pendidikan informal, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui interaksi dengan masyarakat, keluarga dan teman, serta media.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat menabung di bank syariah adalah lingkungan keluarga (Prasetyo & Siwi, 2022). Menurut Dewi (2017) dalam pelajaran literatur keuangan, anak akan cenderung melihat dan meniru perilaku orang tua mereka dari lahir sampai dewasa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Andespa (2017) menyatakan keluarga merupakan organisasi pola konsumsi nasabah yang sangat penting bagi masyarakat dan setiap anggota keluarga bisa sangat mempengaruhi minat anggota keluarga yang lain sebagai nasabah.

Selanjutnya ada penelitian dari Rachmawati (2020) menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh pada keputusan menjadi nasabah bank syariah secara signifikan. Lokasi bank yang strategis, nyaman, jarak yang dekat, serta mudah ditemukan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung. Sementara itu, penelitian Wulandari & Suryaningrum (2021) menunjukkan jika lokasi tidak mempengaruhi ketertarikan menabung. Rata-rata responden dalam penelitian ini memilih setuju dengan indikator lokasi yang strategis. Keberadaan lokasi yang strategis tidak dijadikan alasan untuk mahasiswa atau calon nasabah memutuskan untuk menabung di bank syariah. Kondisi

ini dikarenakan banyaknya mesin ATM yang tersebar luas serta menghindarkan dari antrian Panjang dalam bank untuk bertransaksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pemahaman mengenai perilaku konsumen dalam hal ini nasabah perbankan menjadi semakin krusial dan menarik untuk diteliti. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literatur keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah?
5. Apakah literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah secara simultan?

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literatur keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah secara simultan.

Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2017) yang

menguji literatur keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan bahwa literatur keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Purnomo et al (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas.

H1: Literatur keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2017) yang menguji pendapatan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suryaningrum (2021) menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk menabung di bank.

H2: Pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suryaningrum (2021) yang menguji lokasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan lokasi tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2020) menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh pada keputusan menjadi nasabah bank syariah secara signifikan.

H3: Lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andespa (2017) yang menguji lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Siwi (2022) menyatakan

lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

H4: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga. Sedangkan minat menabung sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang.

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yakni data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden dengan melakukan pengisian kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti yang disusun secara tepat sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Kuesioner ini akan diberikan kepada seluruh responden melalui google form yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian data responden pada bagian pertama dan bagian pertanyaan pada bagian kedua.

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi: (a) Editing yaitu pengecekan atau pengoreksian semua data kuesioner yang telah diisi oleh responden; (b) Coding yaitu pengklasifikasian atau pengelompokan jawaban yang diberikan responden ke dalam kategori-kategori tertentu dengan menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka maupun huruf; (c) Scoring adalah penentuan atau perhitungan skor jawaban dari responden dengan menggunakan skala likert; dan (d)

Tabulating data jawaban responden yang telah sempurna kemudian dikelompokan dengan teliti kemudian dihitung hingga hasilnya berupa sebuah tabel.

Tabel 1. Nilai Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang mengacu pada korelasi linier antara dua atau lebih variabel independen (literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga) dengan variabel dependen (minat menabung). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, apakah setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif (Wibowo & Djojo, 2012).

Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau yang juga dikenal sebagai uji koefisien determinasi merupakan sebuah pengukuran yang sangat penting dalam konsep regresi. Hal ini karena hasil uji determinasi dapat memberikan informasi mengenai keefektifan model regresi yang telah diestimasi. Dengan kata lain, angka yang dihasilkan dapat menunjukkan seberapa dekat garis regresi yang diestimasi dengan data yang sebenarnya. Uji ini digunakan untuk mengukur persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) terhadap variabel dependen (minat menabung). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi dari

variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Jika nilai uji determinasi (R^2) adalah 0, maka tidak ada sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variasi dari variabel independen yang digunakan dalam model tidak dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai uji determinasi (R^2) adalah 1, maka sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 100% variasi dari variabel dependen.

Rumus untuk mencari koefisien determinasi (R^2) dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2 \times (ryx_1) \times (ryx_2) \times (ryx_3) \times (rx_1x_2x_3x_4)}{1 - (rx_1x_2x_3x_4)^2}$$

Uji t

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi berganda variabel independen atau variabel bebas (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variable terikat (minat menabung (Y)). Pengujian T hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut ini:

$$T \text{ hitung} = \frac{B}{Std. Error}$$

Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) pada model penelitian secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen atau variable terikat (minat menabung (Y)). Pengujian F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut ini:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya, hasil penelitian akan dilihat dan temuan-temuan penelitian yang ada akan dibahas. Setelah proses pengumpulan data mentah selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS), untuk melihat hubungan dan pengaruh antara literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) terhadap minat menabung (Y) di Di Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS, diperoleh output statistik yang ditampilkan dalam tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 2 (Model Summary) berikut merupakan hasil pengujian terhadap Koefisien Determinasi (R^2) pada model regresi penelitian.

Tabel 2. Model Summary (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.331	2,36554
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Literatur Keuangan, Lokasi, Pendapatan				
b. Dependent Variable: Minat Menabung Bank Syariah				

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) yang ada pada tabel 2 diatas, maka dapat dilihat nilai determinasi R^2 antar variabel penelitian adalah sebesar 0,438 atau jika dipersentasekan akan menjadi 43,8%, angka ini memiliki arti bahwa variasi variabel dependen (minat menabung) bisa dijelaskan oleh variabel independen (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan

lingkungan keluarga (X_4)) adalah sebesar 43,8%, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,662 menunjukkan bahwa antar variabel (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) dengan minat menabung (Y) memiliki hubungan sebesar 66,2%.

Untuk dapat mengamati dampak secara simultan (bersama-sama), variabel independen (literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) terhadap variabel dependen (minat menabung), maka dilakukan pengujian secara simultan atau uji F. Tabel 3 (anova) di bawah ini memperlihatkan hasil pengujian simultan.

Tabel 3. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,450	4	22,863	4,086	,013 ^b
	Residual	117,511	21	5,596		
	Total	208,962	25			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Literatur Keuangan, Lokasi, Pendapatan

Hasil uji F (simultan) yang ada pada tabel anova diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi model penelitian adalah sebesar 0,013 atau nilainya dibawah 0,05 (< 0,05). Artinya literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y). Dengan maksud lain bisa dijelaskan bahwa antar variabel penelitian yaitu variabel independen yang terdiri dari literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) memiliki tingkat pengaruh yang kuat (signifikan) terhadap variabel minat menabung (Y). Hasil temuan ini terjadi karena literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) adalah hal yang dominan dalam mendorong minat menabung (Y) mahasiswa di bank syariah.

Selanjutnya akan disajikan hasil pengujian pengaruh variabel independen literatur keuangan (X_1), pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) terhadap variabel dependen (minat

menabung), secara parsial. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan hasil uji t (parsial).

Tabel 4. Coefficients

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,717	3,262		3,285	,004
	Literatur Keuangan	,434	,135	,613	3,209	,004
	Pendapatan	-,120	,179	-,129	-,670	,510
	Lokasi	,074	,120	,113	,621	,542
	Lingkungan Keluarga	,175	,131	,250	1,334	,197

a. Dependent Variable: Minat Menabung Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian t (parsial) yang ada pada tabel 4 (Coefficients) diatas, maka secara statistik terlihat bahwa variabel independen (literatur keuangan (X_1)) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung) mahasiswa di bank syariah, hal ini dikarenakan pada pengujian model menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,004. Sedangkan variabel independen (pendapatan (X_2), lokasi (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4)) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung) mahasiswa di bank syariah, hal ini dikarenakan pada pengujian model menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,510 untuk variabel pendapatan (X_2), 0,542 untuk variabel lokasi (X_3), dan 0,197 untuk variabel lingkungan keluarga (X_4).

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 penelitian menyatakan: Literatur keuangan mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah dapat diterima pada hasil penelitian. Sedangkan hipotesis 2 penelitian menyatakan: Pendapatan tidak mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah, hipotesis 3 penelitian menyatakan: Lokasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah, dan hipotesis 4 penelitian menyatakan: Lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah tidak dapat diterima pada hasil penelitian.

Pengaruh literatur keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan uji hipotesis 1 menyatakan jika literatur keuangan

mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Dalam uji hipotesis ke 1 ini literatur keuangan dinyatakan diterima. Hasil responden dalam penelitian ini memilih sangat setuju mengenai indikator literatur keuangan. Hal ini membuktikan bahwa literatur keuangan termasuk pada suatu hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2017) yang menguji literatur keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, dimana semakin tinggi tingkat literatur keuangan mahasiswa maka, minat menabung di bank syariah akan meningkat. Hasil penelitiannya menunjukkan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Namun, hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo et al., (2021). Penelitiannya membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas.

Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan uji hipotesis 2 menyatakan jika pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tidak mempengaruhi minat menabung. Dalam uji hipotesis ke 2 ini pendapatan dinyatakan ditolak. Hasil responden dalam penelitian ini memilih tidak setuju mengenai indikator pendapatan. Dikarenakan pendapatan yang dimiliki sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari orang tua digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan hanya menyisakan sedikit pendapatan untuk disimpan di bank Syariah. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan tidak termasuk pada suatu hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk

menabung di perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suryaningrum (2021) yang menyatakan bahwa disposable income tidak mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk menabung di bank. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2017) yang menguji pendapatan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, dimana semakin besar jumlah pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin besar pula minat menabung di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

Pengaruh lokasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan uji hipotesis 3 menyatakan jika mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tidak setuju jika lokasi yang tidak strategis akan mempengaruhi minat menabung. Dalam uji hipotesis ke 3 ini lokasi dinyatakan ditolak. Hasil responden dalam penelitian ini memilih tidak setuju mengenai indikator lokasi. Hal ini membuktikan bahwa lokasi tidak mempengaruhi minat menabung mahasiswa, dikarenakan sistem perbankan yang saat ini sudah semakin canggih, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja menggunakan *Internet Banking* ataupun *Mobile Banking*. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari & Suryaningrum (2021) yang menguji lokasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan jika lokasi yang strategis tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo et al (2021) juga memperkuat hasil penelitian ini dimana dalam temuan penelitiannya menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank

syariah karena cukup banyak masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari bank syariah, sehingga lokasi bukan faktor yang mempengaruhi nasabah berminat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan lokasi tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2020) menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh pada keputusan menjadi nasabah bank syariah secara signifikan. Lokasi bank yang strategis, nyaman, jarak yang dekat, serta mudah ditemukan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan uji hipotesis ke 4 dinyatakan ditolak, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah untuk menabung di bank syariah. Hasil responden dalam penelitian ini banyak mahasiswa yang tidak setuju mengenai indikator lingkungan keluarga. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Siwi (2022) yang menguji lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan semakin dekat hubungan mahasiswa di lingkungan keluarganya, maka akan semakin meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Andespa (2017) penelitiannya menyatakan bahwa variabel keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Dengan maksud lain keluarga berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap minat menabung nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini, lingkungan keluarga menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pengaruh literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menyatakan bahwa literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung. Hal ini membuktikan bahwa keempat variabel independen yaitu literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dapat digunakan sebagai alasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menabung di bank syariah

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa literatur keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 4 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
5. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil temuan ini membuktikan bahwa literatur keuangan, pendapatan, lokasi, dan lingkungan keluarga adalah hal yang dominan dalam mendorong minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilaksanakan pada penelitian ini, maka saran yang bisa digunakan untuk acuan dalam penelitian yang akan datang yaitu:

1. Direkomendasikan untuk melakukan penambahan variabel independen dalam penelitian selanjutnya dengan tujuan memperluas cakupan faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank Syariah.
2. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan lebih lanjut guna membantu mahasiswa atau calon nasabah dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung dan memperluas ruang lingkup penelitian yang sebaiknya dilakukan agar dapat melihat pengaruh mahasiswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. (2017). Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah. *Maqdis :Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1).
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Dewi, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Fadilla. (2017). Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam. *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*, 5(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91–101. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343–350. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Putribasutami, A., & Paramita, C. S. (2018). Pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan sosial terhadap keputusan menabung di ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>
- Saputri, W. M. P. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*.
- Silalahi, C. A. P., & Sultani, D. I. (2019). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Di Bank Syariah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2(2), 901–911.
- Umah, R., Kartika Supriyatna, R., Hubeis, D. M., Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank

- Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor. *Volume I Nomor 1 Juni, 1(1), 94–116.* <https://doi.org/1047467/elmal.v1i1.281>
- Wahyanto. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018).*
- Wahyudi, B. (2002). Manajemen sumber daya manusia. *Bandung: Sulita, 2102.*
- Wibowo, A. E., & Djojo, A. (2012). Aplikasi praktis SPSS dalam penelitian. *Yogyakarta: Gava Media.*